

**PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN PALU)**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH:

ERMALINDA
NIM: 18.3.15.0097

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu), oleh mahasiswa atas nama Ermalinda NIM.18.3.15.0097, mahasiswa jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Januari 2023

Penulis



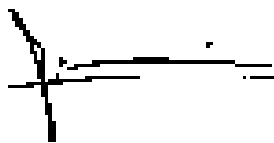
Ermalinda
NIM.18350097

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Palu)”. Ermalinda NIM : 183150097, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing masing pembimbing memandang bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat untuk di ujiankan.

Palu, 26 Januari 2023 M
15 Rajab1444 H

Pembimbing I



Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I
NIP. 19740828 200501 1 002

Pembimbing II

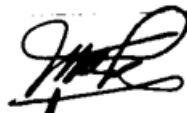


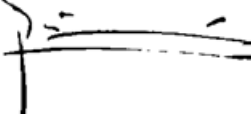
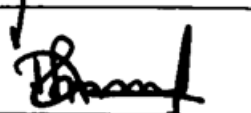


Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si
NIP. 19901216 201903 2 014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Ermalinda NIM. 18.3.15.0097 dengan judul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Palu)” yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 27 Februari 2023 yang bertepatan pada tanggal 6 Sya’ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

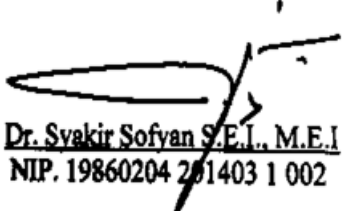
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag	
Penguji I	Prof H. Nurdin, S.pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Penguji II	Abdul Jalil, S.E., M.M	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing II	Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si.,M.Si	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002


Dr. Syakir Sofyan S.E.I., M.E.I
NIP. 19860204 201403 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah , segala puji bagi penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang atas segala rahmat, nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu). Shalawat beriringi salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga serta para sahabatnya yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan atas izin-Nya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Kepada orang tua penulis yaitu Bapak Abd. Hadi dan Ibu Supun yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Tidak pernah mengeluh, dan selalu memberikan semangat, nasehat, dan dukungan. Semoga Allah membalas semua kecintaan dan ketulusan serta dilimpahkan rahmatnya-Nya dan selalu sehat. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. H. Kamaruddin, M.Ag selaku wakil rektor bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, Dr. Mohamad Idhan, M.Ag selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan

kerjasama, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag selaku wakil dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I, selaku Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak Dr. Malkan., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Syakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, serta Sekretaris Bapak Abdul Jalil S.E., M.M yang telah banyak mengorbankan waktu dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Fadilah Mubakkirah, S.HI.,M.HI, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu ikhlas, sabar dan memotivasi penulis dalam bidang akademik.
6. Bapak Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Dede Arseyani Pratamasyari, S.Si., M.Si selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga sesuai harapan.
7. Bapak Rifai Dongko selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarana Palu yang telah memberikan layanan selama penyusunan mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis mengucapkan terina kasih atas kerjasamanya sehingga penulisan skripsi ini selesai.

8. Kepada seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya bapak dan ibu Dosen yang setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh staff akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
10. Kepada adik-adik mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah Angkatan 2019-2020 terima kasih telah membantu dan memberikan waktu luang bagi penulis dalam mengumpulkan data penelitian kuisioner skripsi.
11. Kepada suami Sudarmawan dan anakku Shaqueena Ukkasyah terima kasih sudah mau melewati masa-masa suka maupun duka hingga saat ini dan terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
12. Kepada Nurfitriani, Ngindana Zulfa, Mega Purnama dan Andriyana yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada teman teman angkatan 2018, teman-teman PSY-4 2018 yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga selesainya penelitian.
14. Kepada teman KKN Mandiri di Desa Maninili Barat, Kecamatan Tinombo Selatan, yang bernama Nugratul Jannah sekaligus sepupu dekat terima kasih atas motivasi dan bantuannya kepada penulis.
15. Kepada sahabat-sahabat Alumni SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, bernama Mutmai'na, Andi Bonga dan Nofita Florida. Terima kasih atas motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis.

16. Kepada diri sendiri terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih sudah semangat, dan bersabar meskipun banyak kesulitan yang dihadapi. Skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu di perbaiki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat yang besar bagi para pembaca umumnya. Aamiin.

Palu, 25 Januari 2023
Penulis



ERMALINDA
NIM.183150097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Masalah	6
D. Garis-garis Besar Isi	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian teori	13
1. Sosialisasi	13
2. Pengetahuan.....	15
3. Pasar modal syariah.....	18
4. Minat investasi.....	20
5. Faktor penentu minat.....	22
6. Investasi saham.....	22
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35

H. Teknik Analisis data	36
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	41
1. Sejarah FEBI UIN Palu	41
2. Visi dan Misi	43
3. Struktur Organisasi	44
B. Deskripsi kuisisioner dan sampel penelitian	45
C. Deskripsi variabel penelitian	47
D. Analisis Data	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	55
3. Uji asumsi Klasik	56
4. Analisis Regresi Linear Berganda	60
5. Hasil Uji Hipotesis	62
6. Koefisien Determinasi	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1 Ringkasan penelitian terdahulu	8
3.1 Jumlah populasi	30
3.2 Propotional stratified ramdom sampling juurusan ekonomi syariah	31
3.3 Propotional stratified ramdom sampling juurusan perbankan syariah	32
3.4 Defini operasional	33
3.5 Definisi Instrumen Penelitian	35
4.1 Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	45
4.2 Deskrpsi kuisisioner	45
4.3 Profil responden berdasarkan jenis kelamin	46
4.4 Profil responden berdasarkan tahun angkatan	46
4.5 Profil responden berdasarkan jurusan	47
4.6 Profil responden mengikuti seminar pasar modal	47
4.7 Deskripsi jawaban sampel terhadap sosialisasi (X1)	49
4.8 Deskripsi jawaban sampel terhadap pengetahuan (X2)	51
4.9 Deskripsi jawaban sampel terhadap minat investasi saham (Y)	52
4.10 Hasil uji validitas	54
4.11 Hasil uji reabilitas	56
4.12 Hasil uji normalitas	57
4.13 Hasil uji multikolonieritas	58
4.14 Hasil uji heteroskedastisitas	59
4.15 Hasil analisis regresi linear berganda	61
4.16 Hasil uji F (simultan)	62
4.17 Hasil uji T (parsial)	63
4.17 Hasil uji koefisien determinasi (R)	64

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran	27
2. Struktur organisasi	44
3. Hasil uji heteroskedastisitas scatterplot	60

ABSTRAK

Nama : Ermalinda

NIM : 18.3.15.0097

Judul Skripsi : Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Palu)

Penelitian ini memiliki 2 variabel independen yaitu sosialisasi dan pengetahuan, serta 1 variabel dependen yaitu minat investasi saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah angkatan 2019 dan 2020.

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Kuisioner disebarikan kepada 87 orang terpilih, menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dengan menggunakan 14 item pernyataan. Setiap item pernyataan diukur menggunakan lima skala likert. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 21. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sosialisasi berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Palu, di buktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. (2) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Palu di buktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Sosialisasi dan Pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Palu, di buktikan dengan F hitung sebesar 18,446 dan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan F hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

Melalui penelitian ini diharapkan untuk Universitas perlu adanya perhatian meningkatkan pengetahuan yang baik, pelatihan khusus dan peningkatan fasilitas yang ada di kampus terkait pengembangan potensi mahasiswa agar lebih berminat berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang begitu pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.¹ pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan cara memperjualbelikan efek. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.²

¹ Indah Yuliana, “ *Investasi Produk Keuangan Syariah*,” (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 34.

² *Ibid*, 35.

Perkembangan Sektor Ekonomi yang berbasis Syariah di Indonesia saat ini begitu pesat, ternyata membawa dampak positif pula terhadap perkembangan sistem investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syariah pada sektor pasar modal di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan istilah pasar modal syariah.³

Salah satu alasan dikembangkannya pasar modal syariah memang adalah untuk mengakomodir kebutuhan umat islam yang ingin melakukan investasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Di Indonesia sendiri, meskipun tidak secepat perkembangan perbankan syariah, namun memiliki kecenderungan yang terus meningkat, sejalan dengan berkembangnya industri keuangan syariah di Indonesia. Pengembangan produk-produk investasi syariah di pasar modal, diharapkan bisa mewujudkan Indonesia menjadi suatu market yang bisa menarik para investor berinvestasi, dengan memperhatikan produk dan instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam. Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan insitusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan.⁴

Dalam situasi zaman sekarang ini, sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat mengenai investasi. Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan, manfaat dan keuntungan di kemudian hari.⁵ Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara

³ Tarmizi dan Adrian, "*Pasar Modal Syari'ah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syari'ah*," (Cet,III; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 44.

⁴ *Ibid*, 45.

⁵ Adiwarman A Karim, "*Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*", (Cet, VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 236.

finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi.⁶

Salah satu bentuk investasi adalah investasi keuangan (Financial Investment). Investasi keuangan adalah bentuk investasi pada surat berharga berupa kontrak tertulis baik jangka panjang maupun jangka pendek.⁷ Terdapat berbagai bentuk instrumen investasi keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, dan lain sebagainya.⁸

Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.⁹

Investasi pada pasar modal terutama pada investasi saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh *return* yang berasal dari *capital gain* dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Return* yang berasal dari *capital gain* yang diperoleh, juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada

⁶ Mike Rini Sutikno, “ *Pentingnya Memiliki Tujuan Keuangan Dalam Berinvestasi*”, (<http://mre.co.id/pentingnya-memiliki-tujuan-keuangan-dalamberinvestasi>), diakses 10 April 2022.

⁷ Rivai Veithzal, “ *Islamic Financial Management*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 531.

⁸ *Ibid*, 532.

⁹ Yenni Samri Juliati Nasution, Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara, HUMAN FALAH, Vol.2, No.1, Januari-Juni 2015 hlm. 95-96

gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham.¹⁰

Berbagai program edukasi juga dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.¹¹

Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri Islam yang telah mempunyai galeri investasi syariah, dibukanya galeri ini merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan BEI (Bursa Efek Indonesia) Sulawesi Tengah. Dengan adanya galeri investasi syariah bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun masyarakat umum yang akan melakukan investasi dibidang saham syariah.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sector salah satunya di pasar modal, demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/pekerjaan sampingan yang dimiliki.

¹⁰ Erna R. Rahadjeng, Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal, *HUMANITY, Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6, No. 2, Maret 2011: hlm. 90-97

¹¹ Luh Komang Merawati, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis*, Vol.10, No.2, Juli 2015 : hlm.106

Dengan adanya sumber keuangan mahasiswa tersebut dan ditambah lagi pengetahuan tentang pasar modal syariah diharapkan dapat mampu menumbuhkan rasa minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Pengetahuan mengenai pasar modal syariah dan investasi juga diedukasikan pada mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi di pasar modal syariah lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif finansial.¹² Edukasi mengenai pasar modal syariah ini diperoleh dari mata kuliah seperti bank dan lembaga keuangan syariah, manajemen keuangan dan investasi syariah. Berbagai aspek dipelajari dalam mata kuliah yang menyangkut pasar modal syariah dan investasi mulai dari jenis-jenis investasi, manfaat investasi, hingga resiko-resiko yang akan dihadapi. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya galeri investasi syariah sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi di pasar modal syariah.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Palu)**”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengambil

1. Apakah sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?

¹² Siti Latifah, “*Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*”. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5030/>. (1 Agustus 2022).

2. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?
3. Apakah sosialisasi dan pengetahuan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh signifikan sosialisasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
- b. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh signifikan pengetahuan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
- c. Untuk menganalisis dan menganalisis pengaruh signifikan sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis, untuk menambah pengetahuan dan kajian terkait sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
- b. Manfaat praktis,
 1. Bagi universitas : dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan investasi saham di pasar modal syariah.
 2. Bagi penulis : sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

3. Bagi mahasiswa : memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan yang memotivasi mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

D. Garis-garis Besar Isi

Gambaran awal proposal ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi proposal yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Proposal ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab I sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang peran mahasiswa dalam sosialisasi dan edukasi untuk menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. Rumusan masalah, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul proposal ini, serta garis-garis besar isi proposal yang menguraikan gambaran tentang isi dari proposal penulis.

Bab II kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: penelitian terdahulu, kajian teori.

Bab III metode penelitian yang menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulis proposal, meliputi sub bab : pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV pembahasan dan hasil penelitian. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selain itu juga berisi

pengujian data yang diperoleh penelitian dari lapangan serta diuraikan mengenai hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis.

Bab V merupakan penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan penulis. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Penelitian terdahulu penting dalam penyusunan karya tulis ilmiah agar memudahkan dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis.

Tabel 2.1
Ringkasan penelitian terdahulu.

1.	Peneliti	Syaeful Bakhri ¹³
	Judul Penelitian	Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal (IAIN Syekh Nurjati Cirebon)''.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara manfaat investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dibuktikan dengan nilai ($p = 0,336 > 0.05$). hasil analisis juga menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tambah dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati

¹³ Syaeful Bakhri, Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal (IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Al-Amwal*, Vol 10, No. 1 Tahun 2018

		Cirebon, sebagaimana dibuktikan berdasarkan nilai ($p = 0.574 > 0.05$). variabel kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon ternyata tidak juga memiliki hubungan, dibuktikan berdasarkan nilai ($p = 0,619 > 0.05$).
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> – persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat berinvestasi di pasar modal. – Menggunakan penelitian kuantitatif.
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> – Lokasi penelitian – Penelitian terdahulu meneliti minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal, sedangkan penulis meneliti pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
2.	Peneliti	Ferry Khusnul Mubarak ¹⁴
	Judul Penelitian	Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah
	Hasil Penelitian	Sosialisasi dan edukasi kepada para mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, kuliah, media (etak maupun elektronik), selebaran, guru SMA, orang tua, buku, dan internet. Sosialisasi dan edukasi juga melibatkan berbagai media social yang meliputi faebook, BBM, line, blog, whatsapp, instagram, kakaotalk, buku, twitter, internet (searhing), dan wechat. Peranan masing-masing informan dan media beragam, baik dari sisi intensitas

¹⁴ Ferry Khusnul Mubarak, Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal FEB UNMUL. Inovasi*, 14 (2) 2018, 113-122

		maupun pengaruhnya (peranan) terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa informan yang paling berpengaruh adalah aktivitas perkuliahan yang kemudian melibatkan dosen. Sementara itu, media social yang memiliki kontribusi paling besar adalah media facebook.
	Persamaan	Sama- sama memiliki variabel bebas (sosialisasi), dan variabel terikat (minat Investasi)
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> – Lokasi penelitian – Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis meneliti menggunakan verifikatif.
3.	Peneliti	Nur Kaidah ¹⁵
	Judul Penelitian	Pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk fakultas ekonomi dan bisnis islam persepsi yang muncul dari mahasiswa mampu mempengaruhi minat investasi saham menjadi meningkat sebesar 68% dan sisanya di pengaruhi oleh faktorlainnya. Sedangkan, fakultas syariah dan ilmu hukum jurusan muamalah tidak berpengaruh sama sekali dan tidak signifikan antara persepsi mahasiswa dengan investasi saham di pasar modal syariah. Persepsi mahasiswa fakultas syariah dan hokum tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.
	Persamaan	Penelitian ini sama-sama meneliti variabel bebas

¹⁵ Nur Kaidah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Diakses 20 Juli 2022

		(sosialisasi) dan variabel terikat (minat investasi).
	Perbedaan	Penelitian sebelumnya menggunakan teknik Miksed Method, sedangkan penelitian menggunakan metode Kuantitatif .
4.	Peneliti	Indra Kurniawan et all ¹⁶
	Judul Penelitian	Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah
	Hasil Penelitian	Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2017-2018, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, serta nilai thitung $8,73 >$ nilai ttabel 1,663. Implikasi dalam penelitian ini adalah bagi mahasiswa terlebih dahulu harus menggali, mengetahui dan memahami berbagai informasi tentang pasar modal syariah sebelum berinvestasi saham di pasar modal syariah.
	Persamaan	Penelitian ini sama-sama meneliti variabel terikat (Minat Investasi Saham).
	Perbedaan	Variabel bebas.
5.	Peneliti	Zahra Zulchayra, Azharsyah, Ana Fitra ¹⁷
	Judul Penelitian	Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

¹⁶ Indra Kurniawan et all, Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 1*

¹⁷ Zahra Zulchayra, Azharsyah, Ana Fitra, Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jurnal of Islamic Banking and Finance, vol 2. No 2 Tahun 2020.*

	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sosialisasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh (2) Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh (3) Secara simultan keduanya berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Banda Aceh.
	Persamaan	Variabel bebas (sosialisasi dan pengetahuan), variabel terikat (minat investasi)
	Perbedaan	Lokasi penelitian
6.	Peneliti	Nur Asriana et all. ¹⁸
	Judul penelitian	Pengaruh persepsi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)
	Hasil penelitian	Menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi dan modal syariah dengan nilai signifikansi (sig). kedua variabel yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, secara simultan variabel persepsi dan modal minimal mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Begitu pula dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel, maka diperoleh nilai Fhitung sebesar $82,237 > Ftabel 3,12$.
	Persamaan	– Variabel terikat (minat investasi) – Lokasi penelitian
	Perbedaan	– Variabel bebas (persepsi dan modal minimal)

¹⁸ Nur Asriana et all, Pengaruh persepsi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2021

B. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau yang biasa disebut dengan teori perilaku terencana merupakan perkembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Di dalam Theory of Planned Behavior terdapat penambahan satu variabel baru yang sebelumnya tidak ada di dalam Theory of Reasoned Action, variabel tersebut adalah Perceived Control Behavior (PBC). Penambahan satu variabel ini memiliki tujuan untuk menilai keterbatasan individu dalam berperilaku, menurut teori ini minat seorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, bukan hanya di tentukan oleh attitude dan subjective norms saja namun juga di tentukan oleh perceived control behavior yang dimiliki oleh individu tersebut.

Theory of Planned Behavior Teori perilaku yang direncanakan merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku individu ketika individu tersebut tidak memiliki kontrol kemauan sendiri secara penuh. Teori perilaku perencanaan menganggap bahwa teori sebelumnya mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan sebelumnya oleh individu melainkan, juga di pengaruhi oleh faktor mengenai faktor non motivasional yang dianggap sebagai kesempatan atau sumber daya yang dibutuhkan agar perilaku dapat dilakukan. Ditambah lagi oleh Soerjono Soekanto bahwa sosialisasi merupakan proses sosial tempat seseorang individu mendapat akan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di dalam kelompoknya.¹⁹

¹⁹ Elly M. Setiadi, *Pengantar Ringkas Sosiologi*, (Cet. 1: Jakarta, 2020). 68

2. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi merupakan pendekatan kepada seseorang yang merupakan proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat yang ditemui. Sosialisasi bisa dilakukan dengan orang terdekat seperti keluarga yang tinggal satu rumah dan bisa juga dilakukan dengan lingkungan yang lebih luas seperti masyarakat yang bisa dilakukan disuatu gedung atau tempat yang luas. Sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah upaya untuk mengenalkan sesuatu hal untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, norma-norma dan pemahaman terhadap sesuatu agar menjadi bagian dari organisasi atau masyarakat. Kemudian menurut Charlotte Buehler “Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya”.²⁰

Sosialisasi tidak hanya sekedar proses menyebarluaskan informasi dalam rangka memengaruhi seseorang atau publik agar membuat sesuatu, seperti mengajar, mengembkeng, mengumumkan, memberikan doktrinasi saja tetapi di dalam proses tersebut seseorang atau publik juga diberi kesempatan untuk membangun dirinya, sebab sosialisasi tidak hanya sekedar memberi tahu tentang suatu hal saja, tetapi ia juga merupakan proses pendewasaan dan pematangan kepribadian seorang individu maupun publik.

Sosialisasi pasar modal adalah upaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan di pasar modal untuk memberikan

²⁰ Phil Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, (Bandung: Binacitra, 1979), h. 15

sebuah pengetahuan, pemahaman serta perilaku agar mampu berpartisipasi di pasar modal baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat atau mahasiswa. Sosialisasi yang sering diberikan oleh Bursa Efek Indonesia dalam upaya penyampaian pengetahuan mengenai pasar modal yaitu; (1) melalui kegiatan penyuluhan seperti seminar dan *talkshow* pasar modal, (2) memanfaatkan media sosial, (3) membuka galeri investasi dan (4) sekolah pasar modal.²¹

3. Tujuan sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- b. Untuk menarik perhatian
- c. Tercapainya pemahaman
- d. Perubahan sikap
- e. Tindakan.²²

4. Pengetahuan

Menurut KBBI, edukasi merupakan (perihal) pendidikan. Artinya pendidikan menurut UU No 20 tentang sistem pendidikan nasional tahun 2003,

²¹ Zahra Zulchayra et all, Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jurnal of Islamic Banking and Finance*, vol 2. No 2 Tahun 2020.

²² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 62.

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²³

Undang-Undang Republik Indonesia no 2 tahun 1989 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Bahkan pengertian pendidikan lebih luas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena.²⁴

Pengetahuan sangat erat dengan hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.²⁵

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi.²⁶ Oleh

²³ Peter & Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (ed-revisi, Jakarta: Modern English Pers, 1996).

²⁴ UU RI No 2 Tahun 1989 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁵ Darsini et all, Pengetahuan, *Jurnal Keperawatan Vol 12, No. 1 Januari 2019*.

²⁶ Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat, (*Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*), diakses 30 juli 2019.

karenanya, untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrument saham.

Dalam berinvestasi di pasar modal banyak aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam berinvestasi ingin mendapatkan hasil return yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Dimana semakin tinggi return yang akan diperoleh dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi.²⁷

Otoritas Jasa Keuangan juga mendorong perusahaan BUMN maupun anak perusahaan BUMN untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sumber alternatif pendanaan perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan usahanya. Selain itu, kehadiran perusahaan BUMN di pasar modal juga menjadi *role model* dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap ketentuan di pasar modal yang berlaku. Saat ini, perusahaan BUMN yang sudah melakukan penawaran umum di pasar modal baru mencapai 23 perusahaan.

Mengenai ketentuan tata kelola perusahaan, OJK telah menerbitkan sejumlah ketentuan antara lain seperti penyelenggaraan RUPS, pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, pembentukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, penunjukan sekretaris perusahaan, pedoman penerapan tata kelola perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan, dan lain sebagainya.

Kebijakan pengaturan terkait tata kelola perusahaan tersebut dimaksudkan untuk memberikan perlindungan terhadap kepentingan investor sebagaimana

²⁷ Moch Iskandar, *Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal syari'ah Melalui Galeri Investasi Syari'ah Uin Sunan Ampel Surabaya*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, diakses 30 Juli 2019)

diamanatkan dalam pasal 4 Undang-undang pasar modal demi terciptanya iklim investasi di Indonesia yang aman dan kondusif.

Sementara untuk meningkatkan aspek perizinan, mitigasi risiko, dan pengawasan terhadap industri pasar modal, OJK telah mengeluarkan kebijakan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para pelaku industri pasar modal terutama kepada para emiten dan perusahaan publik dalam menyampaikan pernyataan pendaftaran, pemenuhan, kewajiban, serta penyampaian laporan dan keterbukaan informasi dengan teknologi informasi.

Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan OJK tersebut diantaranya:

- a. Penerbitan POJK Nomor 58 tahun 2017 tentang penyampaian pernyataan pendaftaran atau pengajuan aksi korporasi secara elektronik (SPRINT).
- b. Penerbitan POJK Nomor 41 tahun 2020 tentang pelaksanaan kegiatan penawaran umum efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan/atau sukuk secara elektronik.
- c. Penerbitan POJK 7 tahun 2018 tentang penyampaian laporan melalui sistem pelaporan elektronik (e-IPO).
- d. Penerbitan POJK 15 tahun 2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK 16 tahun 2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik (e-RUPS dan e-voting).

Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan OJK tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemenuhan kewajiban di pasar modal, dan pada akhirnya juga dapat meningkatkan performa emiten secara lebih optimal, khususnya di masa pandemi.²⁸

²⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "OJK Dorong BUMN Masuk Pasar Modal Sebagai Alternatif Pendanaan," situs resmi OJK <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Default.aspx> (10 November 2020)

5. Pengertian pasar modal syariah

Pasar modal adalah perdagangan instrument keuangan (*sekuritas*) jangka panjang, antara lain: dalam bentuk modal sendiri (*stok*) maupun utang (*bonds*); baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Sedangkan pasar modal syariah merupakan tempat atau sarana bertemunya penjual dan pembeli instrument keuangan syariah yang dalam berinteraksi berpedoman pada ajaran islam dan menjauhi hal-hal yang dilarang, seperti penipuan, ribawi dan penggelapan.²⁹

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/ 2:278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”

Diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al-quran sebagai sumber hukum tertinggi dan hadits Nabi Muhammad SAW.³⁰

²⁹ Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan Syariah* (Cet. I; Jakarta) Zikrul Hakim, 2008), 123.

³⁰Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *“Pasar Modal Syariah,”* situs Resmi OJK <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx> (12 September 2020).

Aktivitas di pasar modal mencakup pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi dan Efek yang ditransaksikan. Dengan demikian, suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip islam atau dikategorikan sebagai pasar modal islam apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan Efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip islam.³¹

a. Dasar hukum

Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, kegiatan di pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah juga mengacu kepada undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal berikut peraturan pelaksanaannya (peraturan Bapepam-LK, peraturan pemerintah, peraturan bursa dan lain-lain). Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia, memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah, sebagai berikut:

1. Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efeek Syariah
2. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah
3. Peraturan Nomor IV.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah.

6. Minat investasi

Minat investasi merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan

³¹ Irwan Abdalloh, Pasar Modal Syariah. (Jakarta:PT Elex Media Komputindo 2018), 20.

atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas yang dilakukan.³²

Minat berinvestasi merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi dipasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya dalam hal ini untuk mendapatkan return di pasar modal. Minat investasi merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi karena adanya rassa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi. Minat investasi muncul karena adanya pengetahuan da informasi mengenai investasi dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai pengambilan risiko untuk menjalankan investasi dengan memanfaatkan peluang yang ada.³³

Minat merupakan kecendrungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berpikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Semakin dewasa seseorang maka semakin stabil kondisi minat dalam dirinya baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Sepanjang tahun 2021, pasar modal Indonesia menorehkan sejumlah pencapaian yang positif meski masih dihadapkan pada situasi pandemi Covid-19.

³² Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, M. Ridwan, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot KalaLangsa," *KITABAH vol.2 no. 2 (Juli-Desember 2018)*.

³³ Husna Fitri Amalia, "*Pengaruh Return dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*," (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), <http://etheses.iainponorogo.ac.id>

Meski pandemi Covid-19 masih melanda, jumlah investor pasar modal Indonesia tetap mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan jumlah investor yang luar biasa merupakan bukti kesuksesan program simplifikasi pembukaan rekening KSEI. Di tahun 2021, terdapat total 31 Perusahaan Efek yang mempunyai aplikasi rekening online. Di pertengahan tahun 2021, KSEI mencatat tonggak sejarah dengan menyelesaikan pengembangan e-voting dan live streaming untuk menyempurnakan EASY sebagai platform elektronik RUPS.

Usia investor pasar modal Indonesia yang didominasi generasi Milenial dan Gen-Z menjadi salah satu alasan maraknya pengembangan serta proses digitalisasi di pasar modal selama beberapa waktu terakhir. Peran *platform financial technology* (fintech) semakin penting untuk investasi di pasar modal. Hal ini dukung dengan data KSEI bahwa lebih dari 73,99 persen investor memiliki rekening investasi di *selling agent fintech*. Jumlah volume transaksi subscription oleh *selling agent fintech* mendominasi transaksi Reksa Dana dengan peningkatan sebesar 125 persen dari 8,08 juta pada tahun 2020 menjadi 18,23 juta persen.³⁴

7. Faktor penentu minat

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu atau diri sendiri, atau pun dari lingkungan masyarakat. Ada 3 faktor utama yang membentuk minat yaitu:³⁵

³⁴ PT. Bursa Efek Indonesia, “Tutup Tahun 2021 Dengan Optimisme Pasar Modal Indonesia Lebih Baik” <http://www.idx.co.id/id-id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1632> (10 November 2022)

³⁵ Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199-222.

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan jasmani dan rohani.
- b. Faktor motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
- c. Faktor emosional yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

8. Saham Syariah

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang menjelaskan kepada setiap pemegangnya, atau jenis efek yang sering dipergunakan oleh emitmen untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di pasar modal.

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang di terbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan.³⁶

³⁶ Choirunnisak, Saham Syariah; Teori dan Implementasi. ISLAMIC BANKING Vol, 4 No. 2. 2019

Produk investasi berupa saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran islam. Dalam teori percampuran, islam mengenal akad syirkah atau musyawarah yaitu suatu kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan usaha dimana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana, barang atau jasa. Adapun jenis-jenis syirkah yang dikenal dalam ilmu fikih yaitu: ‘nan, mufawadhah, wujud, abdan, mudhrabah. Pembagian tersebut di dasarkan pada jenis setoran masing-masing pihak dan siapa diantara pihak tersebut yang mengelola kegiatan usaha tersebut.

Fatwa di atas telah menentukan bagaimana memilih saham-saham yang sesuai dengan ajaran islam. Dalam perkembangannya telah banyak negara-negara yang telah menentukan batasan suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah. Didalam literatur-literatur, tidak terdapat istilah atau pembedaan antara saham yang syariah dengan yang non syariah. Akan tetapi, saham sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan dapat dibedakan menurut kegiatan usaha dan tujuan pembelian saham tersebut. Saham menjadi halal (sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dibidang yang halal dan dalam niat pembelian saham tersebut adalah untuk investasi, bukan untuk spekulai (judi). Untuk lebih amannya, saham yang di listing salam Jakarta Islamic Index (JII) merupakan saham-saham yang insya Allah sesuai syariah.

Dengan demikian saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang m emenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.³⁷

³⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung:Alfabeta,2010), h. 85

Berdasarkan definisi di atas minat investasi saham merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya yang berupa saham pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan.

a. Harga saham

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.

Ada dua macam analisis untuk menentukan harga saham, yaitu:³⁸

- a) Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar;
- b) Analisis fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan, dan prospek perusahaan serta kondisi industri perusahaan. Terjadinya perbaikan prestasi kondisi fundamental perusahaan (kinerja keuangan dan operasional perusahaan), biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham di lantai bursa.

b. Indeks saham

³⁸ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2013), 113

Indeks saham merupakan salah satu indikator pergerakan harga saham. Salah satu fungsi indeks adalah sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi trend pasar ketika sedang aktif ataupun sedang.

Jenis saham ada dua, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).³⁹

- a) Saham biasa (*common stock*), secara sederhana, dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.
- b) Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendapat hasil seperti yang dikehendaki investor. Secara praktis saham preferen dipandang sebagai surat berharga dengan pendapatan tetap dan karena itu akan bersaing dengan obligasi perusahaan menduduki tempat yang lebih senior dibanding dengan saham preferen.

c. Return saham

Return saham adalah keuntungan yang dinikmati investor atau investasi saham yang dilakukannya. Return tersebut memiliki dua komponen, yaitu current income dan capital gain. Bentuk current income berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa dividen sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Adapun capital gain berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya capital

³⁹ Ibid, 118

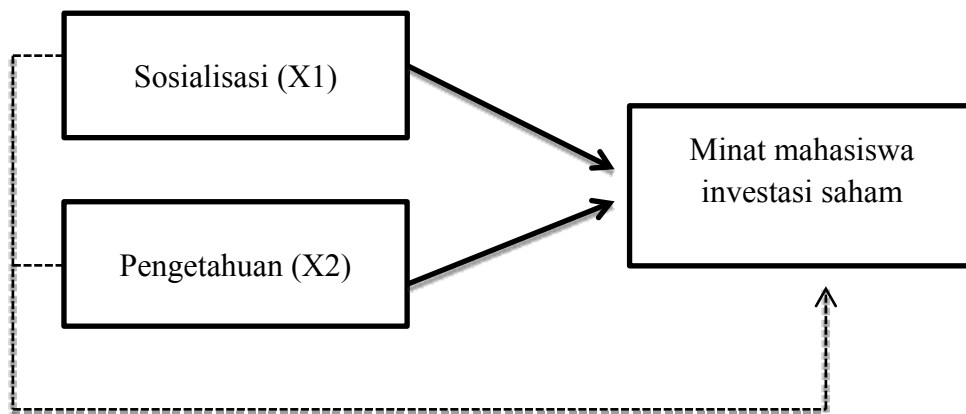
gain suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang memiliki lebih tinggi dari pada harga belinya.⁴⁰

d. Risiko saham

Risiko yang sering terjadi dalam investasi saham syariah adalah sebagai berikut:

- a) *Capital Loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dari pada nilai beli saham.
- b) *Opportunity Loss*, kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi saham.
- c) Kerugian karena perusahaan dilikuidasi, namun nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.⁴¹

C. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

⁴⁰ Ibid, 119

⁴¹ M. Irsan Nasrudi, et all. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), 66.

—————> = Pengaruh secara parsial
-----> = Pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

H1 : Diduga sosialisasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi saham di pasar modal syariah

H2 : Diduga Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi saham di pasar modal syariah

H3 : Diduga sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa investasi saham dipasar modal syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif. Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Filsafat positifisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif.⁴³

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta Agustus 2014), 14.

⁴³ Ibid, 14

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.⁴⁴ Penggunaan pendekatan kuantitatif karena penelitian melihat adanya pengaruh pengetahuan, berbentuk angka dan penelitian ini hendak melihat adanya pengaruh sosialisasi, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Kampus UIN Datokarama Palu yang terletak di Jalan Diponegoro No.23 Kec. Palu Barat, Sulawesi Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁵

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan populasi dalam proposal skripsi ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka mejadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019-2020 yang berjumlah 703 orang.

⁴⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustakabaruperss 2014), 39.

⁴⁵ Ibid., 65.

Tabel 3.1
Jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Jurusan	Semester VII	Semester V	Jumlah
		2019	2020	
1.	ESY	213	203	416
2.	PSY	144	143	287
	Jumlah Mahasiswa	357	346	703

Sumber: Staff UPT TIPD UIN Datokarama Palu

Keterangan:

- a. ESY (Ekonomi Syariah)
- b. PSY (Perbankan Syariah)

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.⁴⁶

Hakekat pengguna sampel dalam suatu penelitian adalah karena sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Sampel diambil dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan efisiensi dan mengarah kepada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan sebagian dari populasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu sebagian mahasiswa dari masing-masing jurusan yang masih aktif selama penelitian ini berlangsung, baik laki-laki maupun perempuan.

⁴⁶ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 65.

Adapun teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan proportionate stratified random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama. Maka pengambilannya dilakukan secara seimbang dengan banyak sedikitnya populasi.⁴⁷

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus slovin dalam siregar yaitu.⁴⁸

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan

dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak () orang dngan sebagai berikut:

diketahui N = 703 orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{703}{1+703(0,1)^2} = \frac{703}{1+703(0,01)} = \frac{703}{1+7,03} = \frac{703}{8,03} = 87$$

Maka (n) dalam penelitian mahasiswa yang menjadi populasi adalah 87.

Tabel 3.2
Jumlah proportional stratified random sampling
fakultas ekonomi dan bisnis islam
jurusan ekonomi syariah

No	Angkatan	Jumlah		Setelah dibulatkan
		Mahasiswa	Responden	
1.	2019	213	$\frac{213}{703} \times 87 = 26,35$	26

⁴⁷ Takiran Taniredja dan Hidayat Mustfida, *Penelitian Kuantitatif*, (Purwokerto: alfabeta, 2013), 36.

⁴⁸ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 66.

2.	2020	203	$\frac{203}{703} \times 87 = 25,12$	25
Jumlah		416		51

Tabel 3.3
Jurusan perbankan syariah

No	Angkatan	Jumlah		Setelah dibulatkan
		Mahasiswa	Responden	
1.	2019	144	$\frac{144}{703} \times 87 = 17,82$	18
2.	2020	143	$\frac{143}{703} \times 87 = 17,69$	18
Jumlah		287		36

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel ndependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.⁵⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah

X1 = Sosialisasi

X2 = Pengetahuan

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, CV, 2014), 38.

⁵⁰ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 86.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹ Dalam penelitian yang menajdi variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi (Y).

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya devinisi operasional. Devinisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun devinisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah.⁵²

Tabel 3.4
Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	Sosialisasi (X1)	Sosialisasi merupakan suatu mekanisme penyampaian informasi pasar modal kepada investor (pemodal) atau calon investor melalui berbagai pola dan bentuk kegiatan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.	1. Tata cara 2. Frekuensi 3. Pengetahuan 4. Seminar dan <i>talkshow</i> 5. Media sosial. (sumber: winerungan 2013)
	Pengetahuan (X2)	Pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek	1. Pengetahuan pasar modal 2. Pemahaman investasi

⁵¹ *Ibid*, 86.

⁵² *Ibid*, 93.

		investasi dimulai dari pengetahuan tentang pasar modal, jenis instrument investasi tingkat risiko, dan tingkat pengembalian (return) investasi.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengetahuan dasar mengenai saham 4. Tingkat risiko 5. Tingkat pengembalian (return) <p>(sumber: Siti Nurbaya Sitohang 2017 Kusmawati 2011)</p>
	Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)	Minat merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional. 2. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi. 3. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi. 4. Mencoba berinvestasi <p>(sumber: Kusmawati 2011)</p>

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian berupa kuisisioner, pedoman wawancara dan lain-lain.⁵³ Adapun pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk skala

⁵³ Syofian Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 25.

likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabelmenjadidimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indicator, dan dari indicator dijabarkan subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.⁵⁴ Contoh kategori pertanyaan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel
Definisi Instrumen Penelitian

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	setuju	Sangat setuju

Sangat Setuju : Diberi bobot/Skor 5

Setuju : Diberi bobot/Skor 4

Netral : Diberi bobot/Skor 3

Tidak Setuju : Diberi bobot/Skor 2

Sangat Tidak Setuju : Diberi bobot/Skor 1

Dari kategori diatas, pernyataan untuk skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju.

G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

⁵⁴ *Ibid*, 50.

1. Data Primer

- a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
- b. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.⁵⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁵⁶ Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yaitu data yang di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu di olah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai

⁵⁵ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 75.

⁵⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Politik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)* (Ed 1, Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 128.

cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁷

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistic untuk mengukur sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁵⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran.⁵⁹ Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil.

2. Uji Asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penguji meliputi:

a. Uji normalitas

⁵⁷ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 103.

⁵⁸ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

⁵⁹ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 79.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau tidaknya suatu distribusi data. pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁶⁰

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.⁶¹

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol.⁶²

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai (VIF) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika

⁶⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

⁶¹ *Ibid*, 91.

⁶² Pendapat Ghozali dalam Bukunya Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58.

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterkedastisitas.⁶³

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heterkedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heterkedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heterkedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di stadentized.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut.⁶⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa berinvestasi

X1 = sosialisasi

X2 = pengetahuan

$b_1 - b_2$ = koefisien regresi

a = konstanta

e_i = faktor kesalahan/eror

4. Uji Hipotesis

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Muktivariate, dengan Program IBM SPSS 21, Edisi Ketujuh*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93.

⁶⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 011), 72.

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 10\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.⁶⁵

- a. Uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu sosialisasi (X1), dan pengetahuan (X2), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa berinvestasi saham (Y). Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan Fhitung pada tingkat kepercayaan 0.1. dalam uji ini digunakan rumus yang dikemukakan Ridwan.⁶⁶

$$\frac{R^2}{K}$$

$$F_{hitung} = \frac{(1-R^2)}{n-k-1}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah Variabel bebas

N = Jumlah sampel

F = Fhitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan Ftabel

- b. Uji T, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan

⁶⁵ Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap*, 62.

⁶⁶ Ridwan, *Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$).⁶⁷

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R square yang menandakan variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua variabel.

⁶⁷ Hengky Latan, *aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 119.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu.

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak terlepas dari sejarah panjang perjuangan pendirian perguruan Tinggi Islam Negeri di Lembah Palu. Pada tahun 60-an dorongan masyarakat Sulawesi Tengah pada umumnya, Kota Palu pada Khususnya untuk mendirikan PTAIN semakin menggelora. Atas inisiatif beberapa tokoh dan intelektual muslim dari berbagai kalangan, pada Bulan Mei 1996 dibentuklah panitia persiapan dengan nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN 'Datokarama' Palu.

Tidak tanggung-tanggung, panitia tersebut langsung mengupayakan berdirinya dua fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Tarbiyah Dan Fakultas UShuluddin. Kedua fakultas tersebut kemudian diberi status filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang. Setelah beroperasi selama dua Tahun, pada tanggal 8 Mei 1969, kedua fakultas tersebut kemudian dikonversi menjadi Cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang dan diresmikan oleh Sekjen Menteri Agama R.I.

Cita-cita untuk mendirikan IAIN yang mandiri tidak pernah mati di hati umat islam Sulawesi Tengah. Unsur pimpinan kedua fakultas dan beberapa tokoh dari kalangan alumni kemudian bersepakat untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) yang bermaung di bawah Yayasan Datokarama pada Tahun 1995.

Motif pendirian STIS ini adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan fakultas ketiga (Fakultas Syariah) sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri.

Namun, seiring dengan munculnya kebijakan baru pemerintah pada PTAI saat itu, keinginan untuk menghadirkan IAIN yang mandiri di Sulawesi Tengah untuk sementara kandas. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah Jurusan Dakwah dan sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu.

Perjuangan mulia tersebut mulai dirintis oleh Ketua STAIN Datokarama yang pertama (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL), dilanjutkan oleh ketua STAIN yang kedua (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. H. Sudirman Rais, M.Pd.I.akhirnya, setelah 14 Tahun berjuang, takdir itupun datang dipenghujung periode kepemimpinan Ketua STAIN yang keempat (Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.). atas kerja keras seluruh civitas, dukungan semua stake holders dan bantuan sepenuh hati Pemda Provinsi, Kota dan Kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama palu diresmikan naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organ-organnya, yang salah satunya Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah. Namun seiring berjalannya waktu Fakultas tersebut mekar, sehingga terbagi menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁶⁸

⁶⁸ SURAT KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 100/IN.13/KP.07.6/02/2019 TENTANG PENGANGKATAN DEKAN INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERI PALU.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

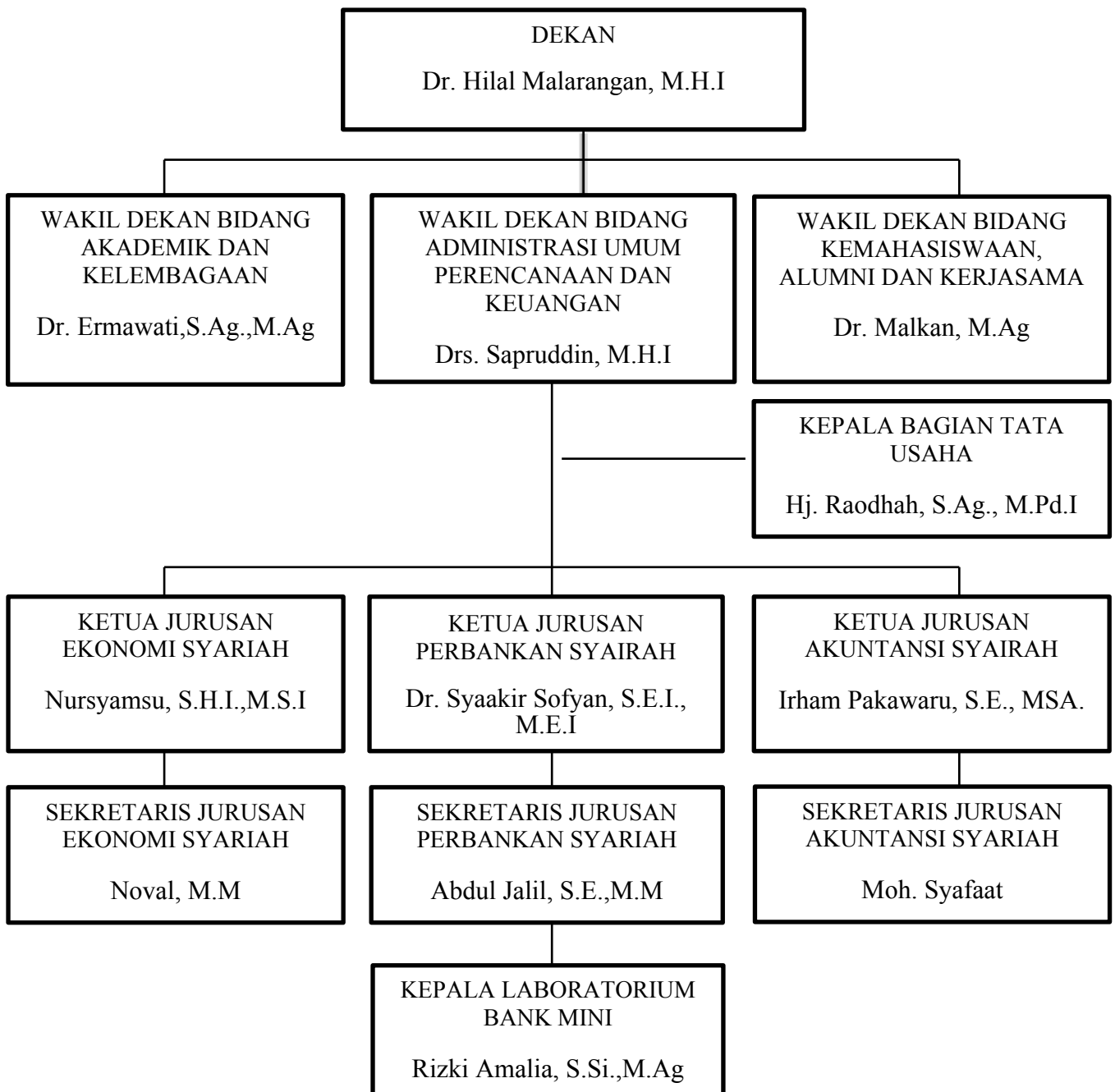
- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu ekonomi syariah dan ilmu ekonomi umum secara integrative.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan local untuk mampu bersaing secara global.
- 3) Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis teknologi informasi (IT).
- 4) Memperluas jaringan kerja sama dengan institusi terkait di bidang keilmuan, kebudayaan dan teknologi baik dalam maupun luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang moderat memiliki kemampuan spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang ekonomi dan keuangan syariah.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu sebagai *centre of excellence* dalam kajian ilmu ekonomi dan keuangan syariah secara integrative.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu



Sumber: Akma umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI) adalah:

TABEL 4.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Jurusan	Semester VII	Semester V	Jumlah
3.	ESY	213	203	416
4.	PSY	144	143	287
Jumlah Mahasiswa		357	346	703

Sumber: Staff UPT TIPD

B. Deskripsi Kuisisioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrument kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 2 Jurusan sebagai sampel penelitian. Kuisisioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut.

TABEL 4.2
Deskripsi Kuisisioner

Jumlah sampel	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali	Kuisisioner Diolah	Presentase
87	87	87	87	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 87 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	34	39,1	39.1	39.1
	PEREMPUAN	53	60,9	60,9	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 87 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki (kolom 1) berjumlah 34 orang (39,1%) dan yang berjenis kelamin perempuan (kolom 2) berjumlah 53 orang (60,9%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

TABEL 4.4
Tahun Angkatan

		frequency	percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	44	50,6	50,6	50,6
	2020	43	49,4	49,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2019 atau semester tujuh yaitu (kolom 1) sebanyak 44 (50,6%), dan angkatan 2020 atau semester lima yaitu (kolom 2) sebanyak 43 (49,4%).

TABEL 4.5
Jurusan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	EKONOMI SYARIAH	51	58,6	58,6	58,6
	PERBANKAN SYARIAH	36	41,4	41,4	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.5 ini menunjukkan jumlah responden di dua jurusan, jurusan pertama yaitu (kolom 1) jurusan Ekonomi Syariah yang berjumlah 51 responden (58,6%), dan yang (kolom 2) jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 36 responden (41,4%). Sehingga sampel terbanyak pada penelitian ini berasal dari jurusan Ekonomi Syariah.

TABEL 4.6
MENGIKUTI SEMINAR/KELAS PASAR MODAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERNAH	52	59,8	59,8	59,8
	TIDAK PERNAH	35	40,2	40,2	100,0
	Total	87	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.6 ini menunjukkan jumlah responden yang mengikuti seminar/kelas pasar modal syariah (kolom 1) yang pernah mengikuti berjumlah 52 responden (59,8%), yang (kolom 2) tidak pernah mengikuti berjumlah 35 responden (40,2%).

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Sosialisasi dan Pengetahuan (variabel independen) dan Minat Investasi (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-data terendah

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat buruk = 1,0 – 1,7

Buruk = 1,8 – 2,5

Cukup baik = 2,6 – 3,3

Baik = 3,4 – 4,1

Sangat baik = 4,2 – 5,0

1. Deskripsi jawaban sampel Terhadap Variabel Sosialisasi (X1)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 87 orang terhadap item pernyataan sosialisasi sebanyak 5 pernyataan. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai sosialisasi:

Tabel 4.7
Distribusi frekuensi variabel Sosialisasi

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Saya mendapatkan informasi tentang investasi dari seminar maupun workhshop		24	18	27	18	300	3,44%
2.	Melalui Galeri Investasi Syariah yang ada di Fakultas saya memahami lebih dalam mengenai pasar modal syariah		15	37	27	8	289	3,32%
3.	Saya selalu mencari tahu tentang investasi melalui media sosial	1	19	37	25	5	275	3,16%
4.	Saya sangat tertarik dengan iklan investasi di media sisoal maupun media cetak	1	18	32	28	8	285	3,27%
5.	Saya mendapatkan penjelasan yang baik mengenai pasar modal syariah melalui seminar maupun workshop.		21	24	26	16	298	3,42%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable sosialisasi yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 18 orang netral, dan 24 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 300 dengan nilai rata-rata 3,44% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variable sosialisasi yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 37 orang netral, dan 15 orang tidak setuju dengan skor adalah 289 dengan nilai rata-rata 3,32%, maka pernyataan kedua termasuk kriteria penilaian cukup baik.

Tanggapan responden pernyataan ketiga terhadap variable sosialisasi yaitu sebanyak 5 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 37 orang netral, 19 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban 87 responden adalah 275 dengan nilai rata-rata 3,16% maka, pernyataan ketiga termasuk kriteria cukup baik.

Tanggapan responden pernyataan keempat terhadap variable sosialisasi yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 32 orang netral, 18 orang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban 87 responden adalah 285 dengan nilai rata-rata 3,27 maka, pernyataan keempat termasuk kriteria cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variable sosialisasi yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 26 orang setuju, 24 orang netral dan 21 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 298 dengan nilai rata-rata 3,42% maka, pernyataan kelima termasuk kriteria baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 87 orang terhadap item pernyataan pengetahuan sebanyak 5 pernyataan. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai pengetahuan:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Mata kuliah bank dan lembaga keuangan membantu saya dalam memahami jenis investasi.	1		8	50	28	365	4,19%
2.	Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah dari salah satu mata kuliah.	1	1	8	52	25	360	4,13%
3.	Saya mengetahui keuntungan investasi yang ada di pasar modal syariah.		8	27	44	8	313	3,59%
4	Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah.		7	21	51	8	321	3,68%
5.	Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah.		8	18	52	9	323	3,71%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable pengetahuan yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 50 setuju, 8 orang netral dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 365 dengan nilai rata-rata 4,19% maka, pernyataan pertama termasuk kriteria baik

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variable pengetahuan yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 8 orang netral, 1 orang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 360 dengan nilai rata-rata 4,13% maka, pernyataan kedua termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel pengetahuan yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 27 orang netral dan 8 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 313 dengan nilai rata-rata 3,59% maka, pernyataan ketiga termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel pengetahuan yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 51 orang setuju, 21 orang netral dan 7 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 321 dengan nilai rata-rata 3,68% maka, pernyataan keempat termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel pengetahuan yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 18 orang netral dan 8 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 323 dengan nilai rata-rata 3,71 maka, pernyataan kelima termasuk kriteria baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Investasi Saham (Y)

Deskripsi tanggapan responden sebanyak 87 orang terhadap item pernyataan minat investasi sebanyak 4 pernyataan. Pada tabel di bawah ini dapat di lihat tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan mengenai minat investasi:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Minat Investasi Saham

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui pasar modal syariah		14	20	35	18	318	3,65%

2.	Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah daripada berinvestasi di pasar modal konvensional			20	38	29	357	4,10%
3.	Saya akan menyarankan teman saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah		2	27	45	12	325	3,73%
4.	Keinginan saya dalam berinvestasi melalui pasar modal syariah akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang		2	17	50	18	345	3,96%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable minat investasi yaitu 18 orang sangat setuju, 35 orang setuju, 20 orang netral dan 14 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 orang responden adalah 318 dengan nilai rata-rata 3,65% maka, pernyataan pertama termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variable minat investasi yaitu sebanyak 29 orang sangat setuju, 38 orang setuju dan 20 orang netral. Total skor jawaban dari 87 orang responden adalah 357 dengan nilai rata 4,10% maka, pernyataan kedua termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variable minat investasi yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 27 orang netral dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 325 dengan nilai rata-rata 3,73% maka, pernyataan ketiga termasuk kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variable minat investasi yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 17 orang netral dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 345 dengan nilai rata-rata 3,96% maka, pernyataan keempat termasuk kriteria baik.

D. uji instrument Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable.

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai rhitung $>$ rtabel, berdasarkan perhitungan ditentukan bahwa nilai rtabel sebesar 0,2108. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka indikator dinyatakan valid.⁶⁹

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sosialisasi (X1)	X1.1	0,549	0,2108	Valid
	X1.2	0,619	0,2108	Valid
	X1.3	0,619	0,2108	Valid
	X1.4	0,626	0,2108	Valid
	X1.5	0,574	0,2108	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,498	0,2108	Valid
	X2.2	0,590	0,2108	Valid
	X2.3	0,850	0,2108	Valid
	X2.4	0,808	0,2108	Valid
	X2.5	0,795	0,2108	Valid

⁶⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23M, (Valid Cet I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Minat Investasi (Y)	Y1.1	0,634	0,2108	Valid
	Y1.2	0,600	0,2108	Valid
	Y1.3	0,698	0,2108	Valid
	Y1.4	0,842	0,2108	Valid

Sumber Data: Output SPSS 21

Pada tabel 4.12 terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom person correlation untuk masing-masing dari lima variabel diatas dinyatakan valid karena r hitung > r tabel yaitu 0,2108.

2. Uji Reabilitas

Melakukan pengujian reabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reabilitas disini menggunakan uji statistic Cronbach's Alpha (α). Suatu instrument dinyatakan reliable jika memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *For window* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sosialisasi (X1)	0,863	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,759	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,612	Reliabel

Sumber Data: output SPSS 21

Pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen (Sosialisasi) (X1) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,863, variabel independen (Pengetahuan) (X2) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,759 dan variabel dependen (Minat Investasi) (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,612 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80163602
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Output SPSS 21

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test di peroleh nilai KSZ sebesar 1,003 dan Asymp,sig. sebesar 0,267 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dan model regresi, dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun cara mendeteksinya adalah dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.13
Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7.139	1.455		4.907	.000		

	Sosialisasi	.126	.049	.258	2.585	.011	.832	1.202
	Pengetahuan	.320	.081	.394	3.952	.000	.832	1.202
a. Dependent Variabel: MINAT INVESTASI								

Sumber Data: Output SPSS 21

Dapat di lihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak ada multokolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu residual pengamatan yang lain. Salah satu caranya dengan melihat nilai signifikan two tails yang dihasilkan oleh spearman rank tes. Adapun cara mendeteksinya adalah dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

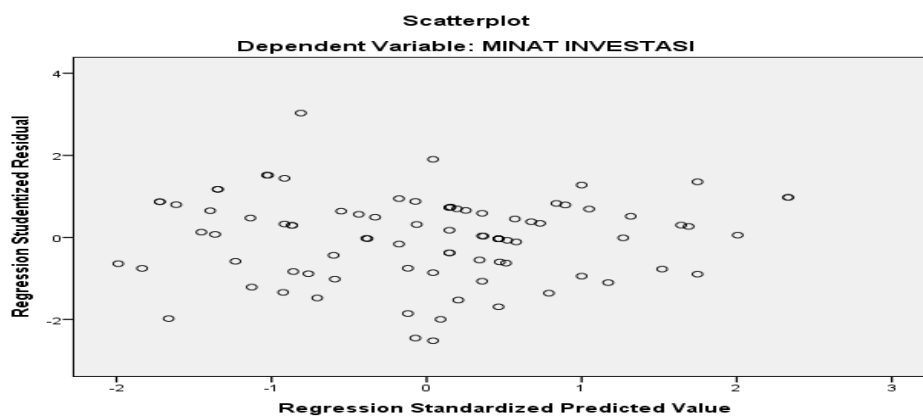
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.335	.889		2.626	.010
	SOSIALISASI	-.048	.030	-.191	-1.625	.108
	PENGETAHUAN	-.005	.049	-.012	-.101	.920

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber Data: Output SPSS 21

Pada tabel Coefficients diatas menunjukkan bahwa nilai X1 dengan nilai signifikan 0,108 > 0,05, dan nilai X2 signifikan 0,920 > 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun keteriskedastisitas juga dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

Histogram



Sumber Data: Output SPSS 21

Pada grafik Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tidak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah salah satu alat analisis statistic non parametric yang berfungsi menganalisis berkaitan dan berhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi atau pengukuran. Penelitian in mencoba untuk melihat adakah pengaruh secara parsial dan simultan variabel.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 16 for Windows diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.139	1.455		4.907	.000
	sosialisasi x1	.126	.049	.258	2.585	.011
	pengetahuan x2	.320	.081	.394	3.952	.000

a. Dependent Variable: minat investasi
Sumber Data: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan program software statistic SPSS versi 21, maka hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas. Berdasarkan data yang disajikan, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 7,319 + 0,126X_1 + 0,320X_2 + e$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa ketdua variabel (sosialisasi, dan pengetahuan) memiliki arah negative dan positif terhadap variabel dependen (minat investasi). Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 7,139 ini berarti jika variabel independen yaitu sosialisasi (X1), pengetahuan (X2) diasumsikan bernilai (0), maka minat berinvestasi akan meningkat sebesar 7,139.
2. Nilai koefisien regresi sosialisasi (X1) sebesar 0,126 dan bernilai positif (+) maka ini menunjukkan sosialisasi mempunyai hubungan yang searah. Hal ini

mengandung arti bahwa jika variabel sosialisasi (X1) baik, maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,126.

3. Nilai koefisien regresi pengetahuan (X2) sebesar 0,320 dan bernilai positif (+) maka ini menunjukkan pengetahuan mempunyai hubungan yang searah. Hal ini mengandung arti bahwa jika variabel pengetahuan (X2) baik, maka variabel minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,320.

G. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.600	2	61.300	18.446	.000 ^b
	Residual	279.147	84	3.323		
	Total	401.747	86			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan x2, sosialisasi x1

Sumber: Data Output SPSS 21

Untuk mencari Ftabel yaitu di peroleh df1 (jumlah variabel bebas)= 2 dan df2 (jumlah sampel – jumlah variabel bebas – 1) = 87 – 2 – 1 = 84 dan menghasilkan Ftabel sebesar 3,11. Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analisis Of Varian), atau F tes diperoleh nilai Fhitung 18,446 > Ftabel 3,11. Variabel dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini

memberikan makna bahwa variabel sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi saham (Y).

Jadi dapat disimpulkan Sosialisasi (X1), dan Pengetahuan (X2) secara bersama-sama dapat mempengaruhi Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y).

2. Uji Parsial (uji T)

Pengujian ini ingin mengetahui apakah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen dengan menentukan nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan Derajat Kebebasan (DK) = $n - 1$ atau $87 - 1 = 86$, maka 1,988. Berikut dibawah ini hasil uji T pada tabel coefficients.

Tabel 4.17
Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.139	1.455		4.907	.000
	sosialisasi x1	.126	.049	.258	2.585	.011
	pengetahuan x2	.320	.081	.394	3.952	.000

a. Dependent Variable: minat investasi

Sumber: Data Output SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari dua variabel independen yang dimaksud dalam model regresi terlihat bahwa:

- a. Sosialisasi (X1) di peroleh nilai Pengaruh Sosialisasi (X1) diperoleh nilai thitung 2,585 > ttabel 1,988 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,011 pada tabel *coefficients* dengan nilai (α) tingkat signifikan 0,05 artinya 0,011 < 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna secara parsial variabel sosialisasi (X1) memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
- b. Pengetahuan (X2) diperoleh nilai Pengaruh Pengetahuan (X2) diperoleh nilai thitung 3,95 > ttabel 1,988 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai (α) tingkat signifikan 0,05 artinya 0,000 < 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi Saham(Y)

3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berikut. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 21 *for Windows* di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

TABEL 4.18
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.289	1.823

a. Predictors: (Constant), pengetahuan x2, sosialisasi x1

Sumber Data: Output SPSS 21

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya R square adalah 0,305 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel minat berinvestasi (Y)

dipengaruhi oleh perubahan variabel sosialisasi (X1), pengetahuan (X2), sebesar 30,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,5\% = 69,5\%$) jadi, 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, diluar dari penelitian.

H. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Sosialisasi, dan pengetahuan pada minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel Sosialisasi serta Pengetahuan hanya mampu menjelaskan variasi variabel minat berinvestasi sebesar 30,5% saja, dengan arti sisanya (69,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (F test) dapat dilihat bahwa uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 18,446 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Perhitungan ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi minat berinvestasi. Pengujian secara individual masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Sosialisasi Terhadap Minat Investasi Saham di pasar Modal Syariah

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel sosialisasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $T_{hitung} 2,585 > T_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,011 > 0,05$ mengidentifikasi bahwa sosialisasi signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.

Jadi semakin banyak sosialisasi tentang pasar modal di kalangan mahasiswa maka pemahaman mahasiswa juga semakin meningkat dan berminat dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Universitas perlu mengoptimalkan lagi sosialisasi melalui seminar maupun melalui galeri investasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar modal Syariah

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel pengetahuan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $T_{hitung} 3,95 > T_{tabel} 1,988$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tanel coefficients dengan nilai (α) tingkan signifikan 0,05 artinya $0,000 < 0,05$. Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden memandang bahwa pengetahuan secara signifikan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

Dari hasil penelitian ini semakin banyak pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Saham dipasar Modal Syariah

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga variabel sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung sebesar 18,446 dan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan F hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa sosialisasi (X1) dan pengetahuan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berinvestasi di pasar modal (Y). Besarnya pengaruh sosialisasi (X1) dan

pengetahuan (X2) terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah(Y) sebesar R Square adalah 0,305 dimana mengandung pengertian bahwa variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 30,5%. Sedangkan sisanya (100% - 30,5% = 69,5%) jadi, 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, diluar dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hipotesis pertama bahwa variabel sosialisasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $T_{hitung} 2,585 > T_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikan yang lebih besar dari 5% yaitu $0,011 < 0,05$ mengidentifikasi bahwa sosialisasi secara signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
2. Hipotesis kedua bahwa variabel pengetahuan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $T_{hitung} 3,95 > T_{tabel} 1,988$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,00 pada tanel coefficients dengan nilai (α) tingkat signifikan 0,05 artinya $0,000 < 0,05$. Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden memandang bahwa pengetahuan secara signifikan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Hipotesis ketiga variabel sosialisasi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung sebesar 18,446 dan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan F hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa sosialisasi (X1) dan pengetahuan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berinvestasi di pasar modal (Y). Besarnya pengaruh sosialisasi (X1) dan pengetahuan (X2) terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah (Y) sebesar R Square adalah 0,305 dimana mengandung pengertian

bahwa variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 30,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,5\% = 69,5\%$) jadi, 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, diluar dari penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi universitas islam Negeri Palu perlu adanya perhatian yang khusus untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang baik beserta yang ditawarkan dan dampak dari pelatihan dapat di rasakan langsung oleh mahasiswa sehingga dapat memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang minat invetsasi di pasar modal syariah, disarankan untuk menambah variable-variabel yang belum digunakan agar penelitian mendapatkan hasil yang berbeda dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriana, Nur, Sofyan Bachmid, Syaifullah MS, dan Abdul Jalil, Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 2 Tahun 2021*.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 62.
- Astrid, Phil. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Binacitra.1979
- Abdalloh Irwan, Pasar Modal Syariah. (Jakarta:PT Elex Media Komputindo 2018), 20.
- Bakhri, Syaeful, Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal, Vol 10, No. 1 Tahun 2018*.
- Choirunnisak, Saham Syariah; Teori dan Implementasi. *ISLAMIC BANKING Vol, 4 No. 2. 2019*
- Darsini et all, Pengetahuan, *Jurnal Keperawatan Vol 12, No. 1 Januari 2019*
- Elly M. Setiadi, *Pengantar Ringkas Sosiologi*, (Cet. 1: Jakarta, 2020). 68
- Erawati, Desi, *Peranan Sosialisasi Nilai Kebersamaan Dalam Upaya Menanggulangi Konflik Begama Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Kota Palangka Raya*. PALITA: Journal Of Social-Religi Research. Vol 2, No. 1, April 2017.
- Kaidah, Nur, Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah Studi Kasus pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah. *Skripsi universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018*
- Kasmir, Dr, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cet, 19; Depok: Jakarta Pers, 2018, 183.
- Khusnul, Ferry Mubarak, Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal FEB UNMUL. Inovasi, 14 (2) 2018*.
- Malkan, Indra Kurniawan Nurdin, Noval, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di pasar modal syariah*. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan syariah Vol. 3 No. 1 Tahun 2021*
- Merawati, Luh Komang. 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilah Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10, No. 2.
- Miles, Matthew, *Qualitative Data analysis*. Beverly Hills, California: Sage Publication. 1984.

- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1991.
- Muhadjir, Neon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: OSF Preprints. 2019.
- Meisaroh, Siti, *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Islam Negeri Bengkulu*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Tahun 2018. Di akses 26 Juli 2022.
- Nasution, S, *Metode Penelitian*, Malang: Winaka Media, 2003.
- Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito. 1988.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “OJK Dorong BUMN Masuk Pasar Modal Sebagai Alternatif Pendanaan,” situs resmi OJK <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Default.aspx> (10 November 2020)
- Perdana, Aditya Rahmat, *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII)*. Diakses 10 Maret 2022.
- Peter & Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (ed-revisi, Jakarta: Modern English Pers, 1996).
- Rifqi, Muhammad, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Terhadap Minat di Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”. Diakses 10 Maret 2022.
- Setiadi, Elly M., *Pengantar Ringkas Sosiologi*, (Cet. 1: Jakarta, 2020). 68
- UU RI No 2 Tahun 1989 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusgianto, *Upaya menumbuhkan Minat Investasi Melalui Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Palopo)*. Diakses 10 Maret 2022.
- Zulchayra, Zahra, Azharsyah, Ana Fitria, *Pengaruh sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh*. Jurnal of Islamic Banking and Finance. Vol 2, No. 2 Tahun 2020.

TABULASI KUISIONER

SOSIALISASI (X1)

No	Jawabana responden					Total X1
Responden	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	
1	5	4	4	5	5	23
2	5	4	4	5	4	22
3	4	4	2	3	4	17
4	5	5	5	4	5	24
5	2	3	4	4	3	16
6	5	5	4	4	5	23
7	4	4	3	5	3	19
8	5	4	3	3	5	20
9	5	4	3	3	3	18
10	3	5	5	4	3	20
11	4	4	3	5	5	21
12	2	2	3	3	2	12
13	2	2	2	2	2	23
14	2	3	3	3	2	27
15	3	3	3	3	3	30
16	2	3	3	3	2	29
17	4	4	4	4	4	20
18	5	4	4	5	4	22
19	5	5	5	5	5	25
20	4	3	2	2	4	15
21	5	4	3	3	5	20
22	3	3	2	2	3	13
23	4	4	2	2	4	16
24	2	3	2	2	3	12
25	2	3	1	1	2	9
26	3	2	2	2	3	12
27	2	2	2	2	2	10
28	2	3	3	3	2	13
29	5	3	3	3	5	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	3	4	4	4	4	19
33	2	2	2	2	2	10
34	4	4	4	4	4	20

35	4	3	3	4	3	17
36	5	5	3	3	5	21
37	2	2	3	3	2	12
38	3	3	3	3	3	15
39	4	3	3	3	4	17
40	2	3	3	4	2	14
41	2	4	4	4	3	17
42	3	4	3	3	3	16
43	2	4	4	4	2	16
44	4	3	3	3	4	17
45	4	3	3	4	4	18
46	2	4	3	3	2	14
47	3	3	4	4	3	17
48	2	3	4	4	2	15
49	4	3	3	4	4	18
50	3	3	2	2	3	13
51	4	3	3	3	4	17
52	2	3	2	2	3	12
53	5	3	2	2	4	16
54	4	3	2	2	4	15
55	2	3	3	3	2	13
56	2	3	2	2	2	11
57	2	2	2	2	2	10
58	4	3	2	2	3	14
59	3	3	3	3	4	16
60	4	2	3	4	4	17
61	3	4	4	3	3	17
62	4	5	4	5	3	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	3	4	5	20
66	5	5	5	5	5	25
67	5	3	4	4	4	20
68	3	2	2	2	3	12
69	2	2	3	3	2	12
70	2	2	2	2	2	10
71	2	2	3	3	2	12
72	4	2	3	3	2	14
73	5	3	3	4	4	19

74	2	2	2	2	2	10
75	3	3	3	3	3	15
76	4	3	4	3	4	18
77	5	3	3	3	5	19
78	5	4	5	4	5	23
79	3	3	3	3	3	15
80	5	3	3	3	5	19
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	4	4	4	20
83	4	2	4	3	3	16
84	4	5	4	4	5	22
85	3	4	4	4	5	20
86	3	4	4	4	4	19
87	3	3	3	3	3	15

TABULASI
PENGETAHUAN (X2)

No Responden	Jawaban responden					Total
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	
1.	4	4	4	5	5	22
2.	5	5	5	4	5	24
3.	4	4	3	4	4	19
4.	5	5	4	5	4	23
5.	3	4	3	3	3	16
6.	5	4	4	4	4	21
7.	4	5	4	4	3	20
8.	3	4	3	4	4	18
9.	4	4	3	3	3	17
10.	5	5	4	4	5	23
11.	4	5	4	4	4	21
12.	5	4	2	2	2	15
13.	4	2	2	2	2	12
14.	5	4	5	4	5	23
15.	4	4	4	4	4	20
16.	5	5	2	2	2	16
17.	4	4	4	4	4	20
18.	4	4	5	3	4	20
19.	5	5	5	5	5	25
20.	4	5	3	3	3	18
21.	5	5	4	4	4	22
22.	4	5	2	2	2	15
23.	5	5	4	4	4	22
24.	4	4	2	2	2	14
25.	5	4	3	3	3	18
26.	5	4	2	2	2	15
27.	4	4	3	3	3	17
28.	5	5	2	2	2	16
29.	5	5	4	4	4	22
30.	4	4	4	4	4	20
31.	4	4	4	4	4	20
32.	3	5	4	3	4	19
33.	5	4	3	3	3	18
34.	4	4	4	4	4	20

35.	3	4	3	3	3	16
36.	4	3	4	4	5	20
37.	4	5	3	4	4	20
38.	4	4	4	4	4	20
39.	4	4	4	4	4	20
40.	5	5	5	5	5	25
41.	4	4	4	4	4	20
42.	4	4	4	4	4	20
43.	4	4	4	4	4	20
44.	4	4	4	4	4	20
45.	4	4	4	4	4	20
46.	5	5	4	4	4	22
47.	4	4	4	4	4	20
48.	4	4	3	4	4	19
49.	5	5	4	4	4	22
50.	4	3	3	3	3	16
51.	4	4	4	4	4	20
52.	3	3	4	4	4	18
53.	4	4	4	4	4	20
54.	5	5	4	4	4	22
55.	3	4	3	4	4	18
56.	3	3	4	4	4	18
57.	4	4	3	4	4	19
58.	3	3	4	4	4	18
59.	4	4	3	3	3	17
60.	4	4	3	3	4	18
61.	4	4	3	4	4	19
62.	5	4	5	5	5	24
63.	4	4	4	4	4	20
64.	4	4	4	4	2	18
65.	4	5	4	4	4	21
66.	5	5	5	5	5	25
67.	5	4	4	3	3	19
68.	5	4	3	3	3	18
69.	5	5	4	4	4	22
70.	4	4	4	4	4	20
71.	4	3	3	3	3	16
72.	4	4	3	4	4	19
73.	4	4	2	4	4	18

74.	4	3	3	3	3	16
75.	4	3	3	3	3	16
76.	5	4	4	4	4	21
77.	4	4	4	4	4	20
78.	5	5	3	3	3	19
79.	4	4	3	3	3	17
80.	4	4	3	3	4	18
81.	4	4	3	3	3	17
82.	4	4	4	4	4	20
83.	1	1	3	4	4	13
84.	5	5	5	5	4	24
85.	5	5	4	4	4	22
86.	4	4	4	4	4	20
87.	4	4	4	5	4	21

TABULASI
MINAT INVESTASI (Y)

No	Jawaban responden				Total
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	5	4	4	5	18
2	4	5	3	4	16
3	4	3	3	4	14
4	4	5	5	4	18
5	4	4	5	4	17
6	5	5	4	4	18
7	4	3	3	4	14
8	3	3	3	2	11
9	4	4	3	5	16
10	5	4	3	5	17
11	4	5	4	5	18
12	2	5	4	4	15
13	2	4	4	4	14
14	3	5	5	5	18
15	3	5	4	4	16
16	2	5	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	5	3	5	4	17
19	5	5	5	5	20
20	3	4	3	4	14
21	3	4	4	4	15
22	2	5	4	4	15
23	3	5	4	4	16
24	2	4	3	3	12
25	2	5	3	3	13
26	2	5	4	4	15
27	2	5	4	4	15
28	3	5	4	4	16
29	4	5	4	5	18
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	3	12
33	2	4	3	3	12
34	4	4	4	4	16

35	3	3	3	3	12
36	5	3	4	5	17
37	3	4	4	4	15
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	3	3	4	15
41	5	4	4	4	17
42	5	5	4	5	19
43	4	3	3	4	14
44	4	5	4	4	17
45	5	4	4	4	17
46	5	4	3	4	16
47	4	4	3	4	15
48	5	4	3	4	16
49	4	3	3	4	14
50	4	4	4	4	16
51	5	3	3	4	15
52	5	5	2	5	17
53	3	3	2	3	11
54	5	3	3	4	15
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	5	17
57	4	3	3	3	13
58	3	3	3	3	12
59	3	4	3	3	13
60	3	4	4	4	15
61	3	3	3	3	12
62	4	5	5	4	18
63	4	3	3	3	13
64	4	3	5	5	17
65	4	5	4	4	17
66	5	5	5	5	20
67	4	4	4	5	17
68	2	5	4	4	15
69	3	5	4	5	17
70	2	4	4	3	13
71	2	4	4	4	14
72	4	4	4	4	16
73	3	4	4	4	15

74	2	3	3	2	10
75	3	4	4	4	15
76	4	5	4	3	16
77	4	5	4	4	17
78	4	4	4	3	15
79	3	4	4	4	15
80	4	4	5	4	17
81	4	4	4	3	15
82	4	4	4	4	16
83	2	4	3	3	12
84	5	5	5	5	20
85	4	5	5	5	19
86	4	4	4	4	16
87	3	3	4	3	13

LAMPIRAN
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.139	1.455		4.907	.000
	sosialisasi x1	.126	.049	.258	2.585	.011
	pengetahuan x2	.320	.081	.394	3.952	.000

a. Dependent Variable: minat investasi

LAMPIRAN
HASIL UJI SIMULTAN (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	122.600	2	61.300	18.446	.000 ^b
	Residual	279.147	84	3.323		
	Total	401.747	86			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), pengetahuan x2, sosialisasi x1

LAMPIRAN
HASIL UJI PARSIAL (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.139	1.455		4.907	.000
	sosialisasi x1	.126	.049	.258	2.585	.011
	pengetahuan x2	.320	.081	.394	3.952	.000

a. Dependent Variable: minat investasi

LAMPIRAN
HASIL DETERMINASI (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.289	1.823

a. Predictors: (Constant), pengetahuan x2, sosialisasi x1

LAMPIRAN

1. HASIL UJI VALIDITAS SOSIALISASI (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	TOTAL X
x1.1	Pearson Correlation	1	.501**	.369**	.429**	.842**	.549**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
x1.2	Pearson Correlation	.501**	1	.619**	.604**	.598**	.619**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
x1.3	Pearson Correlation	.369**	.619**	1	.826**	.418**	.619**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
x1.4	Pearson Correlation	.429**	.604**	.826**	1	.446**	.626**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
x1.5	Pearson Correlation	.842**	.598**	.418**	.446**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL X	Pearson Correlation	.549**	.619**	.619**	.626**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. HASIL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.620**	.188	.028	.019	.498**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.081	.794	.861	<.001

	N	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.620**	1	.244*	.166	.135	.590**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.023	.124	.214	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.188	.244*	1	.772**	.763**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.081	.023		<.001	<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.028	.166	.772**	1	.842**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.794	.124	<.001		<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	.019	.135	.763**	.842**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.861	.214	<.001	<.001		<.001
	N	87	87	87	87	87	87
TOTAL X2	Pearson Correlation	.498**	.590**	.850**	.808**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. HASIL UJI VALIDITAS MINAT INVESTASI (Y)

		Correlations				
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	total y
y1.1	Pearson Correlation	1	-.077	.141	.484**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.477	.192	<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87
y1.2	Pearson Correlation	-.077	1	.462**	.425**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.477		<.001	<.001	<.001
	N	87	87	87	87	87
y1.3	Pearson Correlation	.141	.462**	1	.451**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.192	<.001		<.001	<.001

	N	87	87	87	87	87
y1.4	Pearson Correlation	.484**	.425**	.451**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	87	87	87	87	87
total y	Pearson Correlation	.634**	.600**	.698**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN

1. HASIL UJI REABILITAS SOSIALISASI (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	5

2. HASIL UJI REABILITAS PENGETAHUAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

3. HASIL UJI REABILITAS MINAT INVESTAS (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	4

LAMPIRAN

1. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80163602
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.139	1.455		4.907	<.001		
	Sosialisasi	.126	.049	.258	2.585	.011	.832	1.202
	Pengetahuan	.320	.081	.394	3.952	<.001	.832	1.202

a. Dependent Variable: total y

3. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			

1	(Constant)	2.335	.889		2.626	.010
	SOSIALISASI	-.048	.030	-.191	-1.625	.108
	PENGETAHUAN	-.005	.049	-.012	-.101	.920

a. Dependent Variable: Abs_RES

HISTOGRAM

